

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PBB P2
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015 –
2017**

Ayunda Nurul Hidayanti¹⁾, B. Soehakso Notohatmodjo, S.Sos., M.Si²⁾

^{1),2)} Akuntansi

Politeknik Sawunggalih Aji

Jl. Wismoaji No. 08 Kutoarjo, Purworejo

Email: ayundanurul281@gmail.com¹⁾.

Abstract

Land and Building Tax (PBB) is a central tax, but it becomes regional revenue because the proceeds of revenues are mostly left to the Regional Government. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of Rural and Urban Land and Building Taxes (PBB P2) of Purworejo Regency in 2015-2017 and find out the level of contribution of Land and Building Tax (PBB P2) to Purworejo District Original Revenue (PAD) in 2015-2017 .

Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documents. This research uses descriptive qualitative method, which is more emphasis on the description of the sentence or explanation and quantitative descriptive, namely the analysis of data in the form of numbers.

This study concluded that the effectiveness of PBB P2 in Purworejo District for 16 sub-districts in 2015 and 2016 included quite effective criteria and effective criteria. Whereas in 2017 for 16 sub-districts including criteria are less effective (3 sub-districts), quite effective (8 sub-districts) and effective (5 sub-districts). The level of PBB P2 contribution to the Regional Original Revenue of Purworejo Regency decreases every year and below 10% including the very poor contribution criteria. 2015 was 8%, 2016 was 7% and 2017 was 6%.

Keywords: Effectiveness, Contributions, Land and Urban Building Taxes (PBB P2), Regional Original Income.

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar, dimana setiap warga negara yang memenuhi syarat secara hukum, wajib untuk membayar pajak secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu sumber pendapatan terbesar Indonesia berasal dari sektor pajak, maka untuk meningkatkan penerimaan pajak diperlukan adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat di bidang perpajakan.

Salah satu jenis penerimaan pajak adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Purworejo ada peralihan dari KPP Pratama ke Pemerintah Daerah dalam hal ini Pemerintah Kabupaten pada tahun 2013. Dasar pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan di

Kabupaten Purworejo adalah Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 6 Tahun 2012 dan Peraturan Daerah No 15 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan yang mengadopsi dari Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 dan Keputusan Dirjen Pajak Nomor 533/PJ/2000.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu faktor pemasukan bagi daerah yang cukup potensial dan berkontribusi terhadap pendapatan daerah jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya.

Tujuan peralihan pengelolaan PBB P2 menjadi Pajak Daerah sesuai dengan Undang-undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yaitu

untuk memberikan kewenangan dengan memperluas basis pajak daerah, kewenangan kepada daerah dalam penetapan tarif pajak daerah serta menyerahkan fungsi pajak sebagai instrumen penganggaran dan peraturan kepada daerah.

Tabel 1.1
Target Penerimaan dan Realisasi PBB P2 Kabupaten Purworejo
Tahun 2015 - 2017
(dalam rupiah)

No	Kecamatan	2015		2016		2017	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Grabah	89.791.79*	836.992.470	908.382.115	873.878.440	1.068.388.848	881.291.849
2	Ngrombol	1.382.152.905	1.350.126.042	1.391.992.733	1.387.797.917	1.757.941.236	1.538.591.233
3	Purwodadi	1.973.848.874	1.800.152.604	2.076.314.642	1.792.697.407	2.422.081.811	2.013.867.549
4	Bagejan	542.218.913	539.546.978	593.418.388	554.872.412	702.982.878	668.261.931
5	Kalijeneing	422.327.690	421.601.458	427.459.416	434.043.898	581.948.451	487.896.579
6	Purworejo	3.247.231.839	2.916.476.891	3.789.897.382	3.281.230.500	3.942.869.690	3.305.609.202
**	Banuwangi	2.129.626.850	1.865.486.261	2.269.895.612	1.928.814.810	2.410.849.555	1.975.871.748
8	Bayat	1.248.947.996	1.209.887.198	1.328.200.385	1.259.400.555	1.470.869.562	1.233.719.673
9	Kutoarjo	1.577.284.001	1.408.178.915	1.739.187.772	1.533.898.558	1.878.880.964	1.509.517.057
10	Buruh	89.894.939	881.671.217	949.577.105	940.287.840	1.070.915.630	980.628.762
11	Pilmudi	1.189.044.349	1.195.876.523	1.216.025.482	1.195.086.889	1.454.977.969	1.187.021.790
12	Kemiri	1.147.634.263	1.126.114.131	1.161.129.955	1.159.848.475	1.222.682.662	1.088.262.690
13	Pringg	440.968.471	438.628.011	469.548.702	467.751.782	498.581.821	488.407.701
14	Gejeng	781.124.451	695.941.700	811.717.410	763.081.991	857.404.099	627.246.790
15	Lanjo	562.236.299	529.819.203	569.882.883	538.888.904	680.278.975	516.418.852
16	Bener	700.806.068	699.735.158	702.728.775	701.969.515	722.271.976	713.236.106
	Jumlah	19.201.538.753	17.857.234.882	20.378.595.767	18.802.748.943	22.811.225.907	19.280.908.170

Sumber data diolah: BPPK AD Kabupaten Purworejo Tahun 2015-2017

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat Kabupaten Purworejo terdiri dari 16 Kecamatan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016, 2017 untuk realisasi penerimaan PBB-P2 tidak mencapai target yang telah ditetapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada

pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) yang belum maksimal.

Selama tiga tahun terakhir Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk sub Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) mengalami peningkatan. Tahun 2015 target PAD sub PBB P2 sebesar Rp 17.000.000.000 sedangkan realisasinya Rp 18.461.390.748. Tahun 2016 target PAD sub PBB P2 sebesar Rp 18.000.000.000 sedangkan realisasinya Rp 20.412.972.989. Tahun 2017 target PAD sub PBB P2 sebesar Rp 20.000.000.000 sedangkan realisasinya Rp 22.292.886.848.

Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Purworejo untuk sub PBB P2 setiap tahun ada peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa

Pemerintah Kabupaten Purworejo selalu berusaha untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah dengan cara meningkatkan dari sektor pajak daerah khususnya PBB P2.

Peningkatan realisasi anggaran pajak daerah untuk sub Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari tiga tahun belum bisa dijadikan pedoman untuk mengukur keberhasilan pemungutan pajak yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo. Dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) perlu diketahui tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan PBB melalui objek dan subjek pendapatan daerah sehingga dapat membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo dalam meningkatkan produktivitas Pendapatan Asli Daerah.

Selain mengelola besarnya Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2), Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo juga perlu mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat kedalam penelitian Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Efektivitas dan Kontribusi PBB P2 Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2015 - 2017”**

Metodelogi Penelitian

Data kuantitatif biasanya disimpulkan dengan angka-angka, data seperti ini biasanya hasil transformasi dari data kualitatif yang memiliki perbedaan berjenjang. (Burhan, 2015:124). Data kuantitatif

dalam penelitian ini seperti penerimaan PBB P2 Kabupaten Purworejo tahun 2015 - 2017 dan penerimaan PAD Kabupten Purworejo tahun 2015 – 2017.

Data Sekunder (Arikunto, 2010:22) yaitu data yang diperoleh dari tehnik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dapat dikatakan data sekunder dalam penelitian ini berupa Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012, Undang-Undang Perpajakan Nomor 28 Tahun 2009, e-jurnal, dan lain sebagainya.

Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menelaah data yang sudah didapatkan dari narasumber dan data lainnya dengan menggunakan microsoft excel. Selanjutnya menggunakan teori efektivitas dan kontribusi maka akan didapatkan hasil dimana kesesuaian teori yang ada dengan praktek dilapangan langsung sehingga dapat ditarik kesimpulan serta saran.

Kajian Teori

Pengertian pajak menurut Prof. Dr Rochmat Soemitro, S.H pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontrapretasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2011:1)

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 6 Tahun 2012, Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi kemakmuran rakyat.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 6 Tahun 2012, bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa, tambak, perairan) serta laut wilayah Republik Indonesia. Sedangkan bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan.

Pendapatan Daerah menurut Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Dalam hubungannya dengan pembiayaan pemerintah di daerah, perlu diketahui sumber pendapatannya yang pasti agar terdapat kepastian pula mengenai pelaksanaan dan kelangsungan kegiatan pemerintahan di daerah.

Menurut Halim (2004:94) PAD adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka

organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Mardiasmo, 2009:134).

Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah (Haim 2007:234). Perbandingan efektivitas dalam penelitian ini yaitu perbandingan antara penerimaan PBB dan target penerimaan PBB, rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat efektivitas PBB ini sesuai dengan penelitian Galih Wicaksono dan Tree Setiawan Pamungkas (2017) :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB P2}}{\text{Target Penerimaan PBB P2}} \times 100\%$$

Kriteria Eektivitas diambil dari kriteria penilaian yang ditentukan oleh Departemen Dalam Negeri melalui Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996 tentang

Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan. Berikut tabel kriteria efektivitas :

Tabel 2.1
Kriteria Efektivitas

Presentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90 - 100%	Efektif
80 - 90%	Cukup Efektif
60 - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

sumber : Kepmendagri No.690.900.327 (1996)

Kontribusi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian. Sedangkan menurut kamus Ekonomi (Guritno 1992:76), kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu dan bersama-sama. Sehingga kontribusi disini dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh bidang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kontribusi penerimaan PBB mengukur hubungan antara realisasi penerimaan PBB terhadap realisasi penerimaan PAD. Besarnya kontribusi penerimaan PBB dihitung dengan cara berikut, rumus ini sesuai dengan penelitian Galih Wicaksono dan Tree Setiawan Pamungkas (2017) :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB P2}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Tabel 2.2
Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0,00 - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

sumber : Tim Litbag Depdagri-Fisipol UGM 1991

2. Pembahasan

Tabel 4.1
Target Penerimaan dan Realisasi PBB P2 Kabupaten Purworejo
Tahun 2015 - 2017
(dalam rupiah)

No	Kecamatan	2015		2016		2017	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Gambang	887.791.797	826.992.470	905.282.116	873.978.440	1.065.358.948	881.191.849
2	Ngrombol	1.852.152.908	1.830.126.042	1.891.982.733	1.887.797.917	1.787.941.286	1.528.591.233
3	Purwodadi	1.973.848.634	1.800.152.604	2.070.314.642	1.792.697.407	2.422.081.811	2.013.867.649
4	Bagejan	542.218.913	539.586.978	593.418.368	554.672.432	702.982.878	665.161.531
5	Kabupaten	422.327.690	421.601.558	427.489.416	424.043.928	561.945.581	577.956.379
6	Purworejo	3.247.231.839	2.916.476.891	3.788.067.381	3.281.130.500	3.942.669.600	3.303.609.209
7	Banyuwangi	2.129.526.880	1.843.456.241	2.269.836.631	1.928.814.810	2.910.849.555	1.975.971.745
8	Bovan	1.147.633.263	1.209.887.198	1.328.200.986	1.258.400.555	1.470.868.562	1.233.719.673
9	Kabupaten	1.577.284.001	1.403.178.915	1.738.187.772	1.533.998.568	1.878.810.964	1.509.517.037
10	Bumia	897.694.989	881.671.217	949.577.106	940.287.840	1.070.915.690	980.628.762
11	Puruh	1.189.044.339	1.155.876.525	1.210.025.451	1.193.086.899	1.454.977.969	1.157.021.750
12	Kemiri	1.147.633.263	1.126.114.131	1.161.129.355	1.138.848.475	1.222.832.662	1.088.362.650
13	Bruno	440.066.971	438.628.011	468.648.202	467.751.782	498.881.321	498.407.101
14	Gebang	761.123.361	693.941.700	801.712.410	762.080.991	887.303.089	627.246.790
15	Loano	553.236.299	529.819.203	569.963.893	538.986.904	680.276.975	516.418.683
16	Bener	700.906.068	699.733.136	702.729.773	701.989.515	722.272.876	713.356.106
	Jumlah	19.101.539.753	17.857.254.862	20.378.585.767	18.802.748.943	22.811.225.307	19.280.908.170

Sumber data diolah - DPPAD K. Kabupaten Purworejo Tahun 2015-2017

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa target penerimaan PBB P2 Kabupaten Purworejo setiap tahunnya diprediksi meningkat. Sedangkan untuk realisasi penerimaan PBB P2 Kabupaten Purworejo per kecamatan dari tahun 2015 – 2017 mengalami peningkatan, meskipun tidak melampaui target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Tabel 4.2
Pendapatan Daerah Kabupaten Purworejo
Tahun 2015 - 2017
(dalam rupiah)

Pendapatan Daerah	2015		2016		2017	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
A. Pendapatan Asli Daerah	199.690.783.419	233.934.133.086	235.310.641.442	255.598.990.424	269.021.409.710	298.606.494.653
1. Pajak Daerah	32.674.000.000	38.016.527.145	37.255.000.000	42.380.036.430	44.122.570.702	53.416.617.017
Pajak Hotel	355.000.000	381.308.300	355.000.000	398.827.550	413.677.302	473.630.301
Pajak Restoran	1.432.000.000	1.860.020.913	1.500.000.000	2.231.162.508	1.968.231.549	3.092.478.277
Pajak Hiburan	54.000.000	26.040.000	54.000.000	83.808.700	82.421.320	97.588.900
Pajak Reklame	339.000.000	384.726.123	360.000.000	566.737.279	520.000.000	541.951.392
Pajak Penerangan Jalan	11.000.000.000	12.461.580.562	12.500.000.000	13.301.455.653	14.984.277.394	16.822.733.765
Pajak Pengambilan Mineral bukan Logam	-	111.824.000	247.000.000	210.038.000	300.000.000	329.767.240
Pajak Parkir	29.000.000	20.319.600	29.000.000	50.838.200	52.123.920	59.693.120
Pajak Air Tanah	190.000.000	184.794.083	190.000.000	228.901.926	280.905.317	296.735.425
Pajak Sarang Burung Walet	25.000.000	25.934.000	20.000.000	21.585.000	25.934.000	33.051.000
Pajak Bumi dan Bangunan	17.000.000.000	18.461.390.748	18.000.000.000	20.412.972.989	20.000.000.000	22.292.886.848
Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPH/TB)	2.250.000.000	4.097.788.816	4.000.000.000	4.873.728.630	5.500.000.000	9.376.100.749
2. Retribusi Daerah	15.796.790.910	16.713.474.486	10.009.341.165	10.602.028.138	11.169.168.375	11.731.250.610
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	5.747.907.782	5.747.907.782	6.380.420.637	6.380.440.636	10.881.798.689	22.586.342.042
4. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	145.762.077.557	173.456.234.771	181.665.879.640	196.176.465.220	202.847.871.935	895.104.062
B. Dana Perimbangan	998.123.257.000	986.541.786.903	1.182.428.754.758	1.315.706.156.856	1.172.075.405.028	1.207.260.306.714
1. Dana bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	32.571.238.000	25.192.547.903	33.669.842.000	35.510.298.310	36.610.382.000	32.133.216.461
2. Dana Alokasi Umum	875.528.049.000	875.528.049.000	804.505.210.088	940.778.244.000	924.251.795.000	940.778.244.000
3. Dana Alokasi Khusus	90.023.970.000	85.821.190.000	344.253.702.650	339.417.614.546	211.213.028.028	230.875.295.253
Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	544.042.694.041	622.015.142.737	502.612.898.751	497.695.445.294	614.148.910.650	608.940.990.787
Jumlah A-B-C	1.741.856.734.460	1.842.491.062.726	1.920.352.294.931	2.069.000.592.574	2.055.245.725.368	2.114.807.792.154

Sumber data diolah - BPPK-AD Kabupaten Purworejo Tahun 2015-2017

Dilihat dari tabel 4.2 bahwa target dan realisasi PAD Kabupaten Purworejo setiap tahunnya positif yaitu selalu meningkat. Target dan realisasi PAD Kabupaten Purworejo tahun 2017 merupakan yang tertinggi yaitu Rp 298.606.494.653 jika dibandingkan dengan tahun 2015 dan 2016. Sedangkan tahun 2015 merupakan target dan penerimaan PAD terendah dibandingkan tahun

2016 dan 2017 yaitu Rp 233.934.133.086.

Tabel 4.3
Perhitungan Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
Tahun 2015
(dalam rupiah)

No	Kecamatan	Target PBB P2	Realisasi PBB P2	Presentase	Kriteria
1	Grabag	857.791.797	826.992.470	96%	Efektif
2	Ngombol	1.382.152.903	1.350.126.042	98%	Efektif
3	Purwodadi	1.973.848.874	1.800.152.604	91%	Efektif
4	Bagelen	542.218.913	539.586.978	100%	Efektif
5	Kaligesing	422.327.690	421.601.558	100%	Efektif
6	Purworejo	3.247.231.839	2.916.476.891	90%	Efektif
7	Banyuwirip	2.129.526.880	1.863.456.261	88%	Cukup Efektif
8	Bayan	1.258.947.996	1.209.887.198	96%	Efektif
9	Kutoarjo	1.577.284.001	1.403.178.915	89%	Cukup Efektif
10	Butuh	897.694.939	881.671.217	98%	Efektif
11	Pituruh	1.189.044.359	1.155.876.525	97%	Efektif
12	Kemiri	1.147.635.263	1.126.114.131	98%	Efektif
13	Bruno	440.966.571	438.628.011	99%	Efektif
14	Gebang	781.125.361	693.951.700	89%	Cukup Efektif
15	Loano	553.236.299	529.819.203	96%	Efektif
16	Bener	700.506.068	699.735.158	100%	Efektif

Sumber data diolah - BPPK-AD Kabupaten Purworejo Tahun 2015-2017

Dilihat dari tingkat efektivitas penerimaan PBB P2 pada tahun 2015

di 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Purworejo sudah termasuk kriteria efektif. Penerimaan PBB P2 meskipun masih ada 3 kecamatan yaitu Kecamatan Banyuurip, Kecamatan Kutoarjo dan Kecamatan Gebang yang tingkat efektivitasnya termasuk kriteria cukup efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa realisasi penerimaan PBB P2 tahun 2015 relatif mendekati yang ditargetkan oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo. Menurut Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996, tingkat efektivitas 80 – 90% termasuk dalam kriteria cukup efektif.

Tabel 4.4
Perhitungan Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan
Bangunan
Tahun 2016
(dalam rupiah)

No	Kecamatan	Target PBB P2	Realisasi PBB P2	Presentase	Kriteria
1	Grabag	905.282.116	873.978.440	97%	Efektif
2	Ngombol	1.391.992.733	1.387.797.917	100%	Efektif
3	Purwodadi	2.070.314.642	1.792.697.407	87%	Cukup Efektif
4	Bagelen	593.418.398	554.872.412	94%	Efektif
5	Kaligesing	427.459.416	424.043.938	99%	Efektif
6	Purworejo	3.789.097.381	3.281.130.500	87%	Cukup Efektif
7	Banyuurip	2.269.836.631	1.928.814.810	85%	Cukup Efektif
8	Bayan	1.328.200.386	1.259.400.555	95%	Efektif
9	Kutoarjo	1.739.187.772	1.533.998.558	88%	Cukup Efektif
10	Butuh	949.577.106	940.287.840	99%	Efektif
11	Pituruh	1.210.025.451	1.195.086.899	99%	Efektif
12	Kemiri	1.161.129.355	1.159.848.475	100%	Efektif
13	Bruno	468.648.302	467.751.782	100%	Efektif
14	Gebang	801.712.410	762.080.991	95%	Efektif
15	Loano	569.983.893	538.988.904	95%	Efektif
16	Bener	702.729.775	701.969.515	100%	Efektif

Sumber data diolah - BPPKAD Kabupaten Purworejo Tahun 2015-2017

Dari Tabel 4.4 target dan penerimaan PBB P2 Kabupaten Purworejo tahun 2016 untuk masing masing kecamatan lebih tinggi dibandingkan tahun 2015. Tingkat efektivitas PBB P2 tahun 2015 termasuk kriteria efektif. Namun ada beberapa kecamatan yang tingkat efektivitasnya termasuk dalam kriteria cukup efektif yaitu Kecamatan Purwodadi 87%, Kecamatan Purworejo 87%, Kecamatan Banyuurip 85% dan Kecamatan Kutoarjo 88%.

Jika dijadikan rata – rata efektivitas penerimaan PBB P2 16 kecamatan pertahun 2016 yaitu kriteria efektif sebesar 75% dan kriteria cukup efektif sebesar (25%).

Tabel 4.5
Perhitungan Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan
Bangunan
Tahun 2017
(dalam rupiah)

No	Kecamatan	Target PBB P2	Realisasi PBB	Presentase	Kriteria
1	Grabag	1.065.358.94	881.191.849	83%	Cukup Efektif
2	Ngombol	1.737.941.23	1.538.591.23	89%	Cukup Efektif
3	Purwodadi	2.422.081.81	2.013.867.64	83%	Cukup Efektif
4	Bugelen	702.982.878	665.161.531	95%	Efektif
5	Kaligesing	561.945.531	557.956.379	99%	Efektif
6	Purworejo	3.942.865.69	3.303.609.20	84%	Cukup Efektif
7	Banyuwirip	2.510.849.55	1.975.971.75	79%	Kurang
8	Bavan	1.470.865.56	1.233.719.67	84%	Cukup Efektif
9	Kutoarjo	1.878.850.96	1.509.517.05	80%	Cukup Efektif
10	Butuh	1.070.915.63	980.628.762	92%	Efektif
11	Pituruh	1.454.977.96	1.157.021.75	80%	Cukup Efektif
12	Kemiri	1.222.852.66	1.088.262.65	89%	Cukup Efektif
13	Bruno	498.881.821	498.407.101	100%	Efektif
14	Gebang	857.303.099	627.246.790	73%	Kurang
15	Loano	690.278.975	516.418.683	75%	Kurang
16	Bener	722.272.976	713.336.106	99%	Efektif

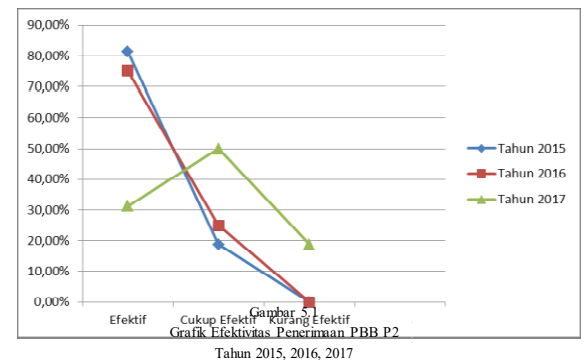
Sumber data diolah - BPPKAD Kabupaten Purworejo Tahun 2015-2017

Berdasarkan tabel diatas target dan penerimaan PBB P2 Tahun 2017 Kabupaten Purworejo lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 dan 2015. Akan tetapi tingkat efektivitas penerimaan PBB tahun 2017 cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 dan 2015. Terdapat ada 9 kecamatan yang termasuk kriteria cukup efektif, 3 kecamatan termasuk kriteria kurang efektif dan 5 kecamatan termasuk kriteria efektif. Hal ini mengidentifikasi bahwa realisasi penerimaan PBB P2 Kabupaten Purworejo tahun 2017 jauh dari target yang telah ditetapkan. Menurut

Kepmendagri No. 690.900.327

Tahun 1996, tingkat efektivitas 60 – 80% termasuk kriteria kurang efektif.

Berikut ini efektivitas penerimaan PBB P2 terhadap PAD Kabupaten Purworejo jika dijadikan rata-rata setiap tahunnya :



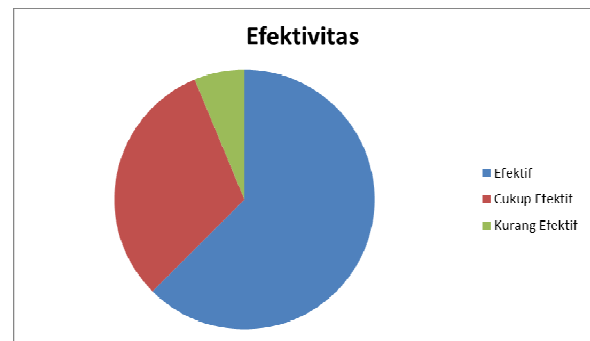
Dari gambar 5.1

menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan PBB P2 di Kabupaten Purworejo pada tahun 2015 untuk kriteria efektif ada 13 kecamatan (sebesar 81,25%) dan kriteria cukup efektif terdapat 3 kecamatan atau jika dijadikan presentase sebesar 18,75% dari 16

kecamatan yang ada di Kabupaten Purworejo.

Sedangkan untuk tahun 2016 kriteria efektif ada 12 kecamatan (sebesar 75%) dan kriteria cukup efektif ada 4 kecamatan (25%) dari 16 kecamatan di Kabupaten Purworejo. Tahun 2017 lebih menurun jika dibandingkan tahun 2016 dan 2015, karena pada tahun 2017 terdapat kriteria kurang efektif. Untuk kriteria efektif tahun 2017 ada 5 kecamatan (sebesar 31,25%), kriteria cukup efektif ada 8 kecamatan (sebesar 50%) dan kriteria kurang efektif sebesar 18,75% dari 16 kecamatan di Kabupaten Purworejo

Berikut ini total rata-rata tingkat efektivitas penerimaan PBB P2 terhadap PAD Kabupaten Purworejo selama 3 tahun sebagai berikut :



Gambar 5.2 Efektivitas Penerimaan PBB P2 rata-rata selama 3 tahun Tahun 2015 - 2017

Gambar 5.2 menunjukkan rata-rata efektivitas penerimaan PBB P2 Kabupaten Purworejo selama 3 tahun. Warna biru pada grafik diatas mewakili kriteria efektif dengan jumlah 62,5%. Warna merah mewakili kriteria cukup efektif yaitu dengan jumlah 31,25%. Sedangkan warna hijau mewakili kriteria kurang efektif yaitu 6,25%.

Hal tersebut jika ditarik kesimpulan bahwa selama tiga tahun yaitu tahun 2015 – 2017 penerimaan PBB P2 sudah efektif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purworejo. Efektivitas penerimaan PBB P2 di Kabupaten Purworejo selama tahun 2015 – 2017 jika

ditarik kesimpulan secara global bahwa selama 3 tahun adalah efektif yaitu sebesar 62,5%.

Tabel 4.6
Perhitungan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2015
(dalam rupiah)

No	Kecamatan	Realisasi PBB	Realisasi Penerimaan	%	Kriteria
1	Grabag	826.992.470	233.934.133.08	0,00353	0% Sangat Kurang
2	Ngombol	1.350.126.042	233.934.133.08	0,00577	1% Sangat Kurang
3	Purwodadi	1.800.152.604	233.934.133.08	0,00769	1% Sangat Kurang
4	Bagelen	539.586.978	233.934.133.08	0,00230	0% Sangat Kurang
5	Kaligesing	421.601.558	233.934.133.08	0,00180	0% Sangat Kurang
6	Purworejo	2.916.476.891	233.934.133.08	0,01246	1% Sangat Kurang
7	Banvuuri	1.863.456.261	233.934.133.08	0,00796	1% Sangat Kurang
8	Bayan	1.209.887.198	233.934.133.08	0,00517	1% Sangat Kurang
9	Kutoarjo	1.403.178.915	233.934.133.08	0,00599	1% Sangat Kurang
10	Butuh	881.671.217	233.934.133.08	0,00376	0% Sangat Kurang
11	Pituruh	1.155.876.525	233.934.133.08	0,00494	0% Sangat Kurang
12	Kemiri	1.126.114.131	233.934.133.08	0,00481	0% Sangat Kurang
13	Bruno	438.628.011	233.934.133.08	0,00187	0% Sangat Kurang
14	Gebang	693.951.700	233.934.133.08	0,00296	0% Sangat Kurang
15	Loano	529.819.203	233.934.133.08	0,00226	0% Sangat Kurang
16	Bener	699.735.158	233.934.133.08	0,00299	0% Sangat Kurang

Sumber data diolah - BPPKAD Kabupaten Purworejo Tahun 2015-2017

Berdasarkan tabel 4.6 kontribusi penerimaan PBB P2 terhadap PAD Kabupaten Purworejo tahun 2015 untuk semua kecamatan menunjukkan angka yang kurang efektif karena dibawah 50%. Hanya ada 7 kecamatan yang mencapai 1%, sedangkan 9 kecamatan lainnya 0%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 penerimaan PBB P2 sangat kurang berkontribusi terhadap PAD di Kabupaten Purworejo. Dapat

dikatakan berkontribusi efektif apabila mencapai lebih dari 50%.

Tabel 4.7
Perhitungan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2016
(dalam rupiah)

No	Kecamatan	Realisasi PBB	Realisasi Penerimaan	%	Kriteria
1	Grabag	873.978.440	255.598.990.424	0,0034193	0% Sangat Kurang
2	Ngombol	1.387.797.917	255.598.990.424	0,0054295	1% Sangat Kurang
3	Purwodadi	1.792.697.407	255.598.990.424	0,0070137	1% Sangat Kurang
4	Basel	554.872.412	255.598.990.424	0,0021708	0% Sangat Kurang
5	Kaligesing	424.043.938	255.598.990.424	0,0016590	0% Sangat Kurang
6	Purworejo	3.281.130.500	255.598.990.424	0,0128370	1% Sangat Kurang
7	Banvuuri	1.928.814.810	255.598.990.424	0,0075462	1% Sangat Kurang
8	Bayan	1.259.400.555	255.598.990.424	0,0049272	0% Sangat Kurang
9	Kutoarjo	1.533.998.558	255.598.990.424	0,0060015	1% Sangat Kurang
10	Butuh	940.287.840	255.598.990.424	0,0036787	0% Sangat Kurang
11	Pituruh	1.195.086.899	255.598.990.424	0,0046756	0% Sangat Kurang
12	Kemiri	1.159.848.475	255.598.990.424	0,0045377	0% Sangat Kurang
13	Bruno	467.751.782	255.598.990.424	0,0018300	0% Sangat Kurang
14	Gebang	762.080.991	255.598.990.424	0,0029815	0% Sangat Kurang
15	Loano	538.988.904	255.598.990.424	0,0021087	0% Sangat Kurang
16	Bener	701.969.515	255.598.990.424	0,0027463	0% Sangat Kurang

Sumber data diolah - BPPKAD Kabupaten Purworejo Tahun 2015-2017

Pada tahun 2016, realisasi penerimaan PBB dan realisasi penerimaan PAD lebih tinggi dibanding dengan tahun 2015. Akan tetapi tingkat kontribusi penerimaan PBB P2 dari 16 kecamatan di Kabupaten Purworejo masih sangat kurang, hal ini dikarenakan kurang optimalnya penerimaan PBB P2 sehingga kurang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Tahun 2016 hanya ada 4 kecamatan yang mencapai 1%, sedangkan 15 kecamatan lain mencapai 0%. Menurut Tim Litbang Depdagri

kurang dari 10% termasuk kategori kontribusi sangat kurang. Tahun 2016 penerimaan PBB P2 sangat kurang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Tabel 4.8
Perhitungan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
Tahun 2017
(dalam rupiah)

No	Kecamatan	Realisasi PBB P2	Realisasi Penerimaan PAD	%	Kriteria
1	Grabag	881.191.849	298.606.494.653	0,00295101	0% Sangat Kurang
2	Ngombol	1.538.591.233	298.606.494.653	0,00515257	1% Sangat Kurang
3	Purwodadi	2.013.867.649	298.606.494.653	0,00674422	1% Sangat Kurang
4	Bagele	665.161.531	298.606.494.653	0,00222755	0% Sangat Kurang
5	Kahagesing	557.956.379	298.606.494.653	0,00186853	0% Sangat Kurang
6	Purworejo	3.303.609.202	298.606.494.653	0,01106342	1% Sangat Kurang
7	Banyuwirip	1.975.971.755	298.606.494.653	0,00661731	1% Sangat Kurang
8	Bayan	1.233.719.673	298.606.494.653	0,00413159	0% Sangat Kurang
9	Kutoarjo	1.509.517.057	298.606.494.653	0,00505521	1% Sangat Kurang
10	Butuh	980.628.762	298.606.494.653	0,00328402	0% Sangat Kurang
11	Pituruh	1.157.021.750	298.606.494.653	0,00387474	0% Sangat Kurang
12	Kemiri	1.088.262.650	298.606.494.653	0,00364447	0% Sangat Kurang
13	Bruno	498.407.101	298.606.494.653	0,00166911	0% Sangat Kurang
14	Gebang	627.246.790	298.606.494.653	0,00210058	0% Sangat Kurang
15	Loano	516.418.683	298.606.494.653	0,00172943	0% Sangat Kurang
16	Bener	713.336.106	298.606.494.653	0,00238888	0% Sangat Kurang

Sumber data diolah - BPPKAD Kabupaten Purworejo Tahun 2015-2017

Berdasarkan tabel 4.8 tahun 2017 penerimaan PBB P2 dan Pendapatan Asli Daerah lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 dan 2016. Hal tersebut menandakan bahwa Kabupaten Purworejo sudah mampu menggali potensi yang mampu meningkatkan penerimaan PAD. Akan tetapi tingkat kontribusi penerimaan PBB P2 tahun 2017 Kabupaten Purworejo masih sangat kurang, seperti tahun 2016 dan 2015

hanya ada 5 Kecamatan yang mencapai 1%, sedangkan yang lain 0%. Menurut standar Tim Litbang Depdagri Fisipol UGM tahun 1991 yaitu kriteria di bawah 10% termasuk kriteria sangat kurang.

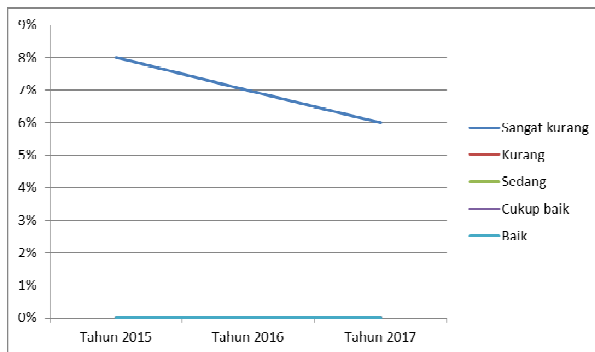
Tabel 4.9
Perhitungan Kontribusi Penerimaan PBB P2
Tahun 2015 - 2017
(dalam rupiah)

No	Tahun	Realisasi Penerimaan PBB	Realisasi Penerimaan PAD	%	Kriteria
1	2015	17.857.254.862	233.934.133.086	0,0763	8% Sangat Kurang
2	2016	18.802.748.943	255.598.990.424	0,0736	7% Sangat Kurang
3	2017	19.260.908.170	298.606.494.653	0,0645	6% Sangat Kurang

Sumber data diolah - BPPKAD Kabupaten Purworejo Tahun 2015-2017

Tabel 4.9 menunjukkan tingkat kontribusi total semua kecamatan untuk tahun 2015,2016 dan 2017. Tingkat kontribusi dari tahun 2015,2016 dan 2017 menurun serta termasuk kriteria sangat kurang berkontribusi. Menurut Tim Litbang Depdagri Fisipol UGM 1991 untuk kriteria yang sangat baik berkontribusi sebesar lebih dari 50%, sedangkan hasil pada tabel 4.9 berada pada kriteria sangat kurang yaitu sebesar dibawah 10%. Jika

ditampilkan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 5.3
Kontribusi PBB P2 terhadap PAD Kabupaten Purworejo
Tahun 2015 - 2017

Berdasarkan gambar 5.3 kontribusi penerimaan PBB P2 terhadap PAD Kabupaten Purworejo menurun yaitu pada tahun 2015 sebesar 8%, tahun 2016 sebesar 7% dan tahun 2017 sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi PAD selalu meningkat setiap tahunnya, akan tetapi realisasi penerimaan PBB P2 naik turun setiap tahunnya.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Analisis efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purworejo selama tiga tahun (2015 -2017) efektif sebesar 62,5%, cukup efektif sebesar 31,25% dan kurang efektif sebesar 6,25%. Hal ini menyatakan bahwa penerimaan PBB P2 di Kabupaten Purworejo selama tahun 2015 – 2017 efektif. Sedangkan tingkat kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purworejo selama 3 tahun (2015 – 2017)

mengalami penurunan yaitu untuk tahun 2015 sebesar 8%, tahun 2016 sebesar 7% dan tahun 2017 sebesar 6%. Hal ini mengindikasikan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) sangat kurang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purworejo.

- 2) Analisis efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) Tahun 2015 untuk 16 Kecamatan di Kabupaten Purworejo menurut Kepmendagri No. 690.900.327 (1996) termasuk kriteria cukup efektif (80 – 90%) ada 3 Kecamatan, sedangkan yang termasuk kriteria efektif (90 – 100%) ada 13 Kecamatan. Jika dijadikan rata-rata pada tahun 2015 untuk kriteria efektif dari

16 Kecamatan yaitu 81,25%.

Sedangkan kriteria cukup efektif yaitu 18,75%.

Tahun 2016 efektivitas penerimaan PBB P2 di Kabupaten Purworejo masih sama dengan tahun 2015 yaitu kriteria efektivitas menurut Kepmendagri No. 690.900.327 (1996) termasuk kriteria cukup efektif (80 – 90%) ada 4 kecamatan dan kriteria efektif (90 – 100%) ada 11 kecamatan.

Pada tahun 2017 menurun jika dibandingkan tahun 2016 dan 2015. Kriteria efektivitas menurut Kepmendagri No. 690.900.327 (1996) terdapat 3 kecamatan yang termasuk kriteria kurang efektif (60 – 80 %), 8 kecamatan termasuk kriteria cukup efektif (80 – 90%) dan 5 kecamatan termasuk kriteria efektif (90 – 100%). Tingkat

efektivitas menurun karena target penerimaan PBB P2 yang besar tidak diimbangi dengan realisasi penerimaan PAD yang sesuai target.

- 3) Analisis kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) tahun 2015 – 2017 untuk masing-masing kecamatan Kabupaten Purworejo termasuk kriteria kontribusi sangat kurang karena dibawah 10% (Tim Litbag Depdagri Fisipol UGM 1991). Sedangkan analisis kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) untuk total keseluruhan masing-masing kecamatan di Kabupaten Purworejo Tahun 2015, 2016, 2017 mengalami penurunan setiap tahun. Tahun 2015 sebesar

8%, tahun 2016 sebesar 7% dan tahun 2017 sebesar 6%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diajukan :

1. Pemerintah Kabupaten Purworejo khususnya Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) yang berwenang mengelola Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) hendaknya dapat mempertahankan efektivitas penerimaan PBB dengan cara mengadakan lomba tabungan PBB antar desa rutin setiap tahunnya.
2. Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu melakukan sosialisasi kepada wajib pajak mengenai pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) supaya terjadi peningkatan dalam

penerimaan PBB P2 sehingga dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Dengan demikian adanya peningkatan penerimaan PBB 2 dapat berkontribusi terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Purworejo.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Darwin. (2010). *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Guritno. (1992). *Kamus Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Halim, Abdul. (2004). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul.: Ick Rangga Bawono dan Amin Dara. (2014). *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah (Edisi Revisi)*. Jakarta : Salemba Empat
- Keputusan Menteri dalam Negeri No. 690.900.327 Tahun 1996 tentang Kriteria Efektivitas.
- Kontribusi
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses 25 Februari 2019
- Mardiasmo. (2009). *Akutansi Sektor Publik*. Yogyakarta : ANDI.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta : ANDI.
- Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 15 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2002 tentang Penetapan Besarnya Nilai Jual Kena Pajak Untuk Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 23/PMK.03/2014 tentang Penyesuaian Besarnya Nilai Objek Pajak Tidak Kena

- Pajak Pajak Bumi dan Bangunan
- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung : Alfabeta
- Tim Litbang Depdagri Fisipol UGM Tahun 1991 tentang Kriteria Kontribusi.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang – undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Wicaksono, Galih dan Tree Setiawan Pamungkas. 2017. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember. Universitas Jember : Jurnal STIE Semarang Vol. 9 No 1 Edisi Februari 2017 (ISSN : 2085-5656)